

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Lebar Jalan Cikini Raya Berkurang karena Revitalisasi Trotoar

Fasilitas trotoar akan dilengkapi, karena pemerintah ingin memprioritaskan pejalan kaki

JAKARTA – Lalu lintas di Jalan Cikini Raya tersendat sejak beberapa pekan lalu. Antrean kendaraan ini terjadi akibat adanya pengerjaan trotoar di sepanjang jalan itu. Kendaraan melambat mulai dari depan swalayan Menteng Huis.

Berdasarkan pengamatan *Tempo* pada Sabtu lalu, jalan di depan gedung Menteng Huis itu hanya satu lajur yang dapat dilalui kendaraan roda empat. Sebab, trotoar di sisi kanan dan kiri Jalan Cikini Raya sudah dibongkar.

“Macetnya parah karena jalan lebih sempit,” kata Arif, juru parkir di Jalan Cikini Raya. “Apalagi sebagian badan jalan masih digunakan untuk parkir kendaraan.”

Menurut Arif, sebelum proyek revitalisasi dikerjakan, trotoar di sisi timur memang difungsikan untuk parkir tepi jalan menggunakan sistem parkir elektronik. Biasanya di sana bisa digunakan untuk 20 mobil dengan posisi serong. Namun saat ini hanya bisa digunakan untuk 15 mobil dengan posisi sejajar jalan. “Katanya, kalau trotoar sudah jadi, sudah tak ada lagi parkir di sini,” kata

Arif.

Chandra, pegawai di salah satu kafe di Cikini, mengatakan pengerjaan trotoar tidak mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang ke tempat usahanya. Sebab, sebagian besar pengunjung datang dengan berjalan kaki. Mereka yang membawa kendaraan biasanya memarkir kendaraan di tempat lain. “Paling cuma terganggu, karena trotoar dibongkar, jalan jadi berpasir,” kata Chandra.

William, pengunjung kafe, mengatakan sudah mengetahui ihwal perbaikan trotoar di Jalan Cikini Raya. “Biasa lewat, jadi sudah tahu (jalan) macet. Kalau *maksa* juga, pasti susah cari parkir,” katanya. Karena itu, ia memilih menggunakan ojek *online* untuk datang ke tempat itu.

Tidak sedikit juga pengendara yang menghindari Jalan Cikini Raya agar tidak terjebak dalam antrean. Contohnya adalah Handayani, seorang karyawan. Dari Jalan Menteng Raya, dia memilih memutar lewat Jalan Cut Meutia, kemudian berbelok ke Jalan Pangeran Diponegoro, lalu

tembus di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. “Ya, tak apa-apa memutar lebih jauh asal tidak kena macet,” katanya.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Hari Nugroho, mengatakan pemerintah ingin memberi prioritas bagi pejalan kaki. Karena itu, trotoar dilebarkan dan jalan untuk kendaraan dikurangi. “Trotoar itu idealnya sekitar 6 meter,” kata Hari.

Sebelum direvitalisasi, lebar trotoar di dua sisi jalan hanya 1 meter. Setelah direvitalisasi, lebar trotoar di sisi timur nanti menjadi 3 meter dan di sisi barat menjadi 2 meter.

Menurut Hari, proyek revitalisasi trotoar Cikini-Kramat-Salemba menjadi bagian dari program “Wajah Baru Jakarta”. Proyek ini juga berkaitan dengan kebijakan pemerintah Jakarta untuk mengurangi penggunaan kendaraan bermotor demi menjaga kualitas udara. Pengguna kendaraan pribadi akan didorong untuk beralih ke transportasi umum yang terus dikembangkan oleh pemerintah Jakarta.

Hari menyebutkan, total

trotoar Cikini-Kramat-Salemba yang direvitalisasi sepanjang 10 kilometer dan memakan biaya Rp 75 miliar. Proyek ini sudah dimulai pada Juni lalu dan ditargetkan selesai pada Desember nanti.

Sebelumnya, Gubernur Anies Baswedan mengatakan pembenahan di Ibu Kota yang dilakukan pemerintah saat ini dimaksudkan sebagai representasi “wajah baru Jakarta”. Pembenahan itu antara lain membangun transportasi publik yang terintegrasi dan revitalisasi trotoar. Ia menyebutkan, revitalisasi trotoar dilakukan agar menjadi fasilitas publik yang ramah bagi semua orang.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Lebar Jalan Cikini Raya Berkurang karena Revitalisasi Trotoar

Fasilitas trotoar akan dilengkapi, karena pemerintah ingin memprioritaskan pejalan kaki

Trotoar Ibu Kota Dibenahi

PEMERINTAH DKI Jakarta tengah merevitalisasi trotoar di sejumlah jalan Ibu Kota. Proyek ini melengkapi sejumlah rencana untuk memperbaiki jalur pejalan kaki, seperti dalam proyek trotoar di Tanah Abang, Cideng, Saharjo, dan Palmerah. Beberapa proyek revitalisasi yang masuk rancangan besar "Wajah Baru Jakarta" antara lain:

Trotoar Sudirman-Thamrin

Nilai: lebih dari Rp 360 miliar
Panjang: 6,9 kilometer (per ruas)
Lebar: 8-10 meter
Mulai: Maret 2018
Selesai: Awal 2019

Trotoar Kemang

Nilai: Rp 100 miliar
Panjang: 7 kilometer (dua ruas)
Lebar: 4 meter
Mulai: Juli 2019
Status:

- Sengketa dengan sejumlah warga yang memprotes tak mendapat ganti rugi dari pengerjaan proyek yang dituding memakan lahan dan mempersulit usaha.
- Pemerintah akan mengecek 128 persil yang terkena dampak revitalisasi.

Trotoar Cikini-Kramat-Salemba

Nilai: Rp 75 miliar
Panjang: 10 kilometer (total seluruh ruas)
Lebar: 6 meter
Mulai: Juli 2019
Status:

- Pengerjaan sudah dimulai di beberapa ruas jalan, seperti pembongkaran trotoar.